

Bagian ini mengharuskan kita untuk mampu menganalisis pola urutan yang paling logis dan konsisten dari suatu barisan angka-angka atau huruf-huruf yang diberikan. Ada begitu banyak pola yang dapat terbentuk, pada umumnya pola tersebut terbentuk dari operasi hitung sederhana. Kita harus dapat memikirkan berbagai kemungkinan pola yang tepat.

A. Deret Angka

Berikut adalah beberapa variasi pola yang sering muncul :

- Pola barisan fibonacci, yaitu setiap angka selanjutnya berasal dari penjumlahan dua bilangan sebelumnya.
Contoh : 1, 2, 3, 5, 8, 13, 21, ...
- Pola penjumlahan/pengurangan tetap.
Contoh : 1, 5, 9, 13, 17, 21, 25, ...
(pola berikutnya bertambah 4 secara tetap)
- Pola perkalian/pembagian tetap.
Contoh : 3, 6, 12, 24, 48, 96, ...
(pola berikutnya dikali 2 secara tetap)
- Pola bilangan ganjil.
Contoh : 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, ...
- Pola bilangan genap
Contoh : 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, ...
- Pola bilangan prima
Contoh : 2, 3, 5, 7, 11, 13, 17, 19, ...
- Pola pangkat tetap
Contoh : 1, 4, 9, 16, 25, 36, 49, ...
(pola pangkat 2 : 12, 22, 32, 42, 52, ...)
- Pola loncat bilangan
Contoh : 100, 1, 90, 2, 80, 3, 70, ...
(urutan ganjil berkurang sepuluh, urutan genap bertambah 1)
- Pola lainnya.

TIPS :

- Semakin banyak berlatih soal, maka juga akan semakin banyak variasi pola yang kita ketahui.
- Biasanya pola yang diujikan bukan pola sederhana, tetapi pola yang unik sehingga dibutuhkan kreatifitas dalam pengerjaannya.
- Cermat dan teliti. Terkadang kita melihat seolah ada dua jawaban yang memungkinkan padahal sebenarnya hanya ada satu jawaban yang benar.
- Jangan terlalu berpikir rumit. Terkadang kita langsung memikirkan suatu pola yang rumit pada suatu soal, padahal polanya sangat sederhana. Biasanya tingkat kerumitan soal bertambah pada soal-soal akhir.

- Kerjakan soal yang kita anggap mudah terlebih dahulu

DERET HURUF

Pada dasarnya deret huruf sama dengan deret angka, hanya saja dalam bentuk huruf. Pola-polanya juga demikian, misalnya pola huruf berkurang/bertambah tetap, pola huruf Fibonacci, pola huruf ganjil/genap, dan lainnya.

Tips Deret huruf

1. Rileks dan percaya diri
2. Amati deret huruf secara keseluruhan, lalu lihat perubahannya.
3. Temukan polanya

Macam-macam pola:

- Lompatan satu ke depan
- Lompatan satu ke belakang
- Pengelompokkan
- Urutan dari belakang
- Untuk lebih memudahkan dalam mengerjakan soal deret huruf, kita dapat mengubah huruf tersebut menjadi angka dan mengerjakan seperti mengerjakan deret angka. Berikut adalah daftar huruf jika di ubah dalam bentuk angka

Header label	Header label	Header label	Header label
A=1	H=8	O=15	V=22
B=2	I=9	P=16	W=23
C=3	J=10	Q=17	X=24
D=4	K=11	R=18	Y=25
E=5	L=12	S=19	Z=26
F=6	M=13	T=20	
G=7	N=14	U=21	

DERET

CONTOH:

Soal nomor 1

G, H, I, M, N, J, K, L, M, N,,

A. N dan P D. M dan N

B. O dan P E. N dan M

C. P dan O

Jawaban : M dan N (D)

G, H, I, M, N, J, K, L, M, N, M, N

Perhatikan, huruf M dan N hanya digunakan sebagai pembatas, sedangkan yang lain
urut sesuai abjad.

Soal nomor 2

A, B, C, F, E, D, G, H, I, L, K, J, M,,

A. M dan N D. O dan M

B. N dan O E. O dan N

C. M dan O

Jawaban : N dan O (B)